

IT & ELEKTRONIK

KAMI TUTUP TAPI "BUKA"

KAMI TETAP MELAYANI SECARA ONLINE KEBUTUHAN IT ANDA

LAPTOP - PRINTER - PC - AKSESORIS

HANYA DI :
www.computa.co.id

ATAU
WHATSAPP :
0817-940-8127

computa

Panasonic

SOLUSI UDARA BERSIH & SEHAT, BEBAS VIRUS

nanoe-X
99.99%
EFEKTIF MELAWAN VIRUS CORONA

A Better Life, A Better World

Fajar aircond electronic centre

Jl. Dr. Sutomo 78 Yogyakarta, Telp. (0274) 510488, 510487, 503475

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Hentikan Ketergantungan Pajangan
Jaga Rasio dalam Rumah dengan digital
dulu electronic paper (Epaper)
Sipat berkilau, Kecerahan Pajangan
Bisa Anda nikmati dengan gampang
dengan Anda. (Sukarno)

Berlangganan
Scan Barcode

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. P. Mangkubumi No. 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp. +62 274 315 5542

Itam:
krjogja.com
Telp. +62 274 550 892
Fax. +62 274 550 890

www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

POJOK DIGITAL
IT & ELEKTRONIK

- HP
- KOMPUTER
- GADGET
- DIGITAL

- ELEKTRONIK
- KAMERA / STUDIO FOTO
- PERALATAN & PERABOTAN
KANTOR MODERN

Setiap
Kamis

Hanya di :
Kedaulatan Rakyat

BUTUH DUKUNGAN DARI LINGKUNGAN SEKITAR

Pasien Terpapar Covid-19 Jangan Dikucilkan

YOGYA (KR) - Seseorang yang terpapar Covid-19 harus terus diberikan motivasi agar bisa segera sembuh, bukan sebaliknya diperlakukan secara diskriminatif atau dikucilkan dari lingkungan masyarakat. Sebab jika hal tersebut dilakukan dapat menambah beban dan bisa memberikan dampak psikis bagi pasien yang terpapar Covid-19.

Supaya hal itu tidak terjadi, masyarakat diminta memberi semangat atau dorongan motivasi terhadap pasien Covid-19 maupun keluarganya. "Masyarakat tidak boleh menganggap pasien Covid-19 sebagai sesuatu yang harus dihindari atau dikucilkan dari pergaulan. Apalagi keluarganya sampai turut di-jauhi. Sebab jika hal itu dilakukan akan menyebabkan pasien terbebani dan menurunkan imun mereka. Supaya hal itu tidak terjadi mereka

harus senantiasa diberikan motivasi dan bantuan agar bisa segera sembuh," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (4/8).

Baskara Aji mengatakan, penanganan Covid-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah atau rumah sakit, tapi butuh dukungan dari semua elemen masyarakat. Karena tanpa adanya sikap proaktif dari semua pihak, penanganan Covid-19 tidak akan

bisa dilakukan secara optimal. Mengingat sampai saat ini kasus Covid-19 di DIY masih tergolong fluktuatif, sehingga penegakan prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditinggalkan.

"Saya minta dalam kondisi sekarang semua pihak bisa saling bahu-membahu untuk penanganan Covid-19. Salah satu caranya dengan selalu menegakkan prokes, karena hanya dengan cara itu penularan Covid-19 bisa dilakukan dengan baik," ungkapnya.

Sementara itu dr Betty Juliastuti Soeharsono MSc SpAn, yang masuk dalam tim satgas penanganan Covid-19 di RSUD Sleman mengatakan, saat ini untuk menghindari paparan virus Covid-19, pemakaian masker double disarankan. Namun cara menggabungkannya harus be-

nar, yaitu memakai masker bedah terlebih dahulu, kemudian di lapisan luar masker kain sebagai masker ganda, akan lebih aman.

"Jangan menggabungkan masker bedah dengan masker bedah, masker kain dengan masker kain ataupun masker N95 dengan masker lainnya," ujar dr Betty, Rabu (4/8).

Dikatakan, pemakaian masker bedah idealnya sekali pakai. Tidak bisa dicuci karena dapat langsung sobek, sebab berbahan bukan kain. Untuk meningkatkan efektivitas masker, selain memakai dua masker, sebaiknya membuat ikatan di pengait telinga pada masker, serta menekan bagian atas masker sehingga menutup hidung bagian atas, agar bisa lebih pas dipakai. Dan ideal pemakaian masker bedah hanya sekitar 6-8 jam. **(Ria/Ret)-f**

BAGUNA PDI PERJUANGAN DIY Turunkan Relawan Kubur Cepat

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) PDI Perjuangan DIY kembali melaksanakan aksi kemanusiaan dengan menurunkan Relawan Kubur Cepat. Hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan pemakaian dengan prosedur sesuai protokol kesehatan bagi pasien terpapar Covid-19 yang meninggal dunia.

Kepala Baguna PDI Perjuangan DIY dr Retno Handayani menjelaskan, aksi kemanusiaan ini sebagai wujud spirit gotong-royong kader PDI Perjuangan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Hal itu untuk membantu Satgas Penanggulangan Covid-19, serta sumbangsih kepada masyarakat yang sedang ditimpa musibah.

"Kami menyadari masyarakat juga harus terlibat membantu pemerintah dalam menangani musibah pandemi Covid-19 ini. Sehingga relawan-relawan Baguna kita turunkan untuk membantu pemerintah terutama dalam menangani pasien terkonfirmasi yang meninggal dunia," jelas Retno Handayani, Rabu (4/8).

Bantuan Relawan Kubur Cepat ini, bisa dihubungi di nomor 081228091383 (Nanang) atau 0818641256 (Seto) dan tidak dipungut biaya apapun (gratis). **(Sni)-f**

HUT ke-4 Siloam Hospitals Yogyakarta

YOGYA (KR) - Siloam Hospitals Yogyakarta di usianya yang genap 4 tahun, telah memberikan kontribusi serta pelayanan kesehatan di tengah masyarakat Kota Yogyakarta dan sekitar. Namun ada yang berbeda untuk perayaan kali ini, kebijakan PPKM di tengah tingginya kasus Covid-19 di DIY, menjadikan Siloam Hospitals Yogyakarta mengusung tema 'Together We Pr4y'. Tema itu dipilih dengan harapan mengajak masyarakat untuk bersama mendoakan para tenaga kesehatan, relawan, pasien yang tengah dan telah berjuang melawan Covid-19. "Ikhtiar doa sebagai



KR-Istimewa

Siloam Hospitals Yogyakarta.

bentuk perjuangan dan dukungan menjadi inti acara kegiatan peringatan ulang tahun Siloam Hospitals Yogyakarta ke -4," kata Deputy President Director Siloam Hospitals Group, Caroline Riady dalam keterangan persnya yang diterima **KR**, Rabu (4/8).

Caroline Riady menyampaikan ungkapan syukur dan terimakasih atas perjalanan yang dilalui Siloam Hospitals Yogyakarta. Pihaknya berpesan untuk tidak menyianyikan kesempatan dalam pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat Yogyakarta. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Tim Baguna PDI Perjuangan DIY melakukan pemakaman dengan protokol kesehatan.

PANGGUNG

SHIN HYUN BIN Jadi Lawan Main Song Joong Ki



KR-Istimewa

Shin Hyun Bin

AKTRIS Shin Hyun Bin saat ini sedang jadi bahan perbincangan di Korea. Setelah dia mengkonfirmasi akan menjadi lawan main salah satu aktor papan atas, Song Joong Ki dalam drama 'Chaebol Family's Youngest Son' yang akan tayang di Joongang Tongyang Broadcasting (JTBC). Drama fantasi ini merupakan adaptasi dari novel web dengan judul yang sama. Drama ini berkisah tentang seseorang yang dibunuh setelah di-jebak dalam kasus penggelapan oleh keluarga kaya raya. Padahal orang tersebut telah setia mengabdikan dengan keluarga tersebut lebih dari 10 tahun. Hingga akhirnya ia terlahir kembali sebagai putra bungsu dan berencana membalas dendam dengan mengambil alih secara rapi dan ter-

struktur.

Di sana Shin Hyun Bin akan berperan sebagai jaksa Seo Min Young dari departemen anti korupsi yang bersedia untuk menghidari atau melanggar hukum agar keadilan dapat ditegakkan. Seo Min Young diceritakan akan melacak praktik ilegal keluarga dalam sukses turun temurun. Dalam prosesnya, ia melibatkan putra bungsu keluarga tersebut, Jon Do Joon yang diperankan oleh Song Joong Ki hingga terperangkap antara cinta dan benci.

Shin Hyun Bin adalah artis kelahiran 10 April 1986. Ia memulai debut saat bermain dalam film berjudul 'He's on Duty' 2010 lalu. Film tersebut beritakan tentang isu rasisme pekerja migran di Korea Selatan. Berkat aktingnya dalam film ini, Shin Hyun Bin mampu meraih Artis Pendatang Baru Terbaik dalam *Baeksang Arts Awards*.

Dibanding drama televisi, Shin Hyun Bin lebih banyak beracting di layar lebar. Sampai saat ini sudah lebih dari 10 judul film telah ia mainkan. Namanya melejit saat bermain dalam drama *Hospital Playlist* yang saat ini masih tayang di Korea dan Indonesia. Penasaran dengan akting Shin Hyun Bin, dapat dilihat dari drama 'Hospital Playlist' 2 yang saat ini masih tayang. Di sini dia berperan sebagai Jang Gyeo-wool seorang dokter residen di departemen bedah umum. Dia juga jatuh cinta dan menjalin hubungan dengan salah satu anak pemilik rumah sakit tempat dia bekerja, Ahn Jung-won seorang asisten profesor bedah anak.

Saat ini dia sedang menyelesaikan proses syuting drama terbarunya, 'A Person Like You' sebagai pemeran utama wanita. **(Awh)-f**

PADUAN SUARA UGM

Sabet 2 Penghargaan di Kompetisi Internasional

PADUAN Suara Mahasiswa (PSM) UGM berhasil meraih dua penghargaan sekaligus dalam Taipei International Choral Competition (TICC) yang diadakan pada 22-25 Juli 2021 lalu. PSM UGM berhasil meraih 1st place gold award untuk kategori lomba Virtual Choir dan silver award untuk kategori lomba Contemporary Music dari kompetisi yang diselenggarakan oleh Taipei Philharmonic Foundation yang berpusat di Taipei, Taiwan.

"Saya sebagai ketua PSM sekaligus official teman-teman merasa senang dan bangga karena walaupun keadaan pandemi teman-teman tetap semangat dan antusias untuk mengikuti kompetisi bahkan sampai bisa meraih juara," ungkap Jesika Purba, Ketua PSM UGM, belum lama ini.

Virtual Choir merupakan lomba memproduksi karya paduan suara dengan teknis para penyanyi tidak berada dalam satu tempat secara bersama. Namun, rekaman video masing-masing penyanyi kemudian pada akhirnya digabungkan menjadi satu. Sedangkan, Contemporary Music merupakan lomba paduan suara yang menggunakan lagu kontemporer dengan teknis para penyanyi melakukan perekaman sekaligus. Kedua bentuk reka-



KR-Istimewa

Paduan Suara UGM saat berkompetisi.

man tersebut kemudian dikirimkan ke dewan juri.

Dalam TICC ini, tim PSM UGM membawakan lagu 'Gayatri' karya Bagus S Utomo untuk kategori lomba Virtual Choir. Sedangkan untuk kategori lomba Contemporary Music, tim UGM membawakan lagu kontemporer berjudul 'Stetit Angelus' karya Rihards Dubra dan lagu 'Hentak Jiwa' karya Ken Steven.

Dalam kompetisi ini satu tim PSM UGM khusus untuk mengikuti TICC yang terdiri dari 40 orang penyanyi dan satu conductor. Jesika mengungkapkan, tim

cukup kesulitan ketika menjalani proses latihan karena pandemi Covid-19. Dikarenakan harus memastikan semua anggota tim dalam keadaan sehat, latihan pun terpaksa dilakukan secara online.

"Kesulitanannya pas latihan karena kan kita paduan suara dan harus latihan sambil pakai masker itu cukup sulit juga dan tidak bisa intens latihan offline tanpa harus genose gitu. Jadi, sebelum kita bisa memastikan semuanya sehat untuk latihan offline kita pakai metode latihan online," pungkas Jesika. **(Dev)-f**